

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian yang berjudul perbedaan strategi komunikasi pemasaran di sosial media Ohana.mlg menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif menggunakan wawancara terbuka sebagai cara untuk mempelajari dan memahami perspektif, emosi, sikap, dan tindakan individu atau kelompok (Moleong, 2006)

Penelitian ini memakai metodologi penelitian kualitatif deskriptif, di mana laporan penelitian akan menyertakan kutipan data, wawancara, dan dokumentasi sebagai bukti pendukung dari hasil temuan. Para peneliti bertujuan untuk menggambarkan aktualitas subjek yang diteliti, menyajikan data dalam bentuk yang tidak diubah, sehingga berusaha untuk menangkap gambaran otentik dari situasi tersebut, kemudian menjelaskan atau menggambarkan sesuai data tanpa memanipulasi untuk mendeskripsikan bagaimana perbedaan strategi komunikasi pemasaran di sosial media Ohana.mlg. Laporan penelitian akan menyertakan kutipan-kutipan data untuk memberi contoh dan mendukung penyajian hasil temuan (Moleong, 2014).

3.2. Subyek Penelitian

Dalam konteks penelitian ini, para peneliti memakai metode Purposive untuk memilih informan. Metode Purposive adalah pendekatan yang disengaja yang melibatkan pemilihan sampel dari populasi berdasarkan tujuan spesifik atau pertanyaan penelitian yang dibayangkan bagi peneliti. Maka dari itu, sampel yang dipilih dapat secara efektif mencerminkan atribut dan karakteristik populasi yang

telah ditetapkan sebelumnya. Sehingga, peneliti menentukan bahwa para informan yang akan terlibat yaitu: Anisha Kaysta dan Ratditya Ghalih sebagai pemilik usaha Ohana.mlg, menjadi informan yang mengetahui semuanya perihal apa yang terjadi pada usaha bisnisnya secara keseluruhan.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Observasi

Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode observasi partisipasi pasif, di mana peneliti mengunjungi lokasi orang yang sedang diamati tanpa secara aktif terlibat dalam kegiatan yang diamati. Peneliti akan fokus mengamati aspek-aspek berikut:

- a. Profil *Online Shop*
- b. Lokasi *Online Shop*
- c. Mengamati penggunaan *Digital Marketing* melalui media Instagram dan TikTok

3.3.2 Wawancara

Untuk penelitian ini, para peneliti melakukan wawancara dengan pemilik bisnis dan karyawan Ohana.mlg untuk mengumpulkan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Wawasan dan informasi yang diperoleh dari wawancara ini akan menjadi dasar analisis peneliti.

3.3.3 Dokumentasi

Dalam penelitian ini, para peneliti melakukan wawancara dengan pemilik bisnis dan karyawan dari Ohana.mlg untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Temuan dari wawancara ini akan menjadi dasar dari analisis peneliti, yaitu:

1. *Screenshot* akun profil @Ohana.mlg yang ada di Instagram dan TikTok
2. *Screenshot* konten akun @Ohana.mlg yang ada di Instagram dan TikTok
3. Model penjualan atau data penjualan akun @Ohana.mlg yang ada di Instagram dan TikTok

3.4. Teknik Analisis Data

Metode analisis data kualitatif mencakup pemeriksaan dan interpretasi informasi yang disajikan melalui kata-kata, kalimat, atau narasi, yang mungkin dikumpulkan dari wawancara atau observasi. Dalam penelitian kualitatif, analisis sangat bersangkutan pada penilaian peneliti. Sangat penting bagi peneliti untuk memastikan validitas data selama proses analisis, yang memerlukan pertimbangan yang cermat terhadap kemampuan subjek penelitian. Ada sejumlah model klasifikasi data dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, teknik analisis data Komparatif Konstan digunakan, di mana peristiwa dikategorikan, dan dikaitkan antar kategori dicari. Peneliti mendokumentasikan sejumlah proposisi yang berkaitan dengan atau menandakan makna (Kriyantono, 2007: 196-197).

Tahap analisis data memiliki arti penting dalam penelitian kualitatif karena melibatkan keterampilan peneliti dalam memberikan makna pada data. Karena sifat penelitian kualitatif, analisis data terjadi di seluruh proses penelitian secara simultan dan berkesinambungan. Selain itu, interpretasi dilakukan dengan merujuk pada sumber-sumber teoritis yang relevan atau terkait dengan pertanyaan penelitian (Bungin, 2009: 255).

Dalam hal ini, analisis data kualitatif digunakan, dan selama penelitian lapangan, para peneliti memakai model Miles dan Huberman, yang umumnya dikenal sebagai metode analisis data interaktif. Pendekatan ini memerlukan proses analisis data yang berkelanjutan dan interaktif sampai titik jenuh tercapai, untuk memastikan cakupan data yang komprehensif. Analisis data kualitatif melibatkan tiga kegiatan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

3.5. Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi, yaitu membandingkan dan memverifikasi ulang informasi atau data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi (Sugiono, 2014). Untuk mengurangi potensi subjektivitas, peneliti akan memastikan validitas melalui triangulasi sumber, memeriksa kebenaran penelitian secara menyeluruh melalui metode dan sumber data yang beragam. Selain dari wawancara dan observasi, peneliti dapat menggabungkan pengamatan, catatan, dan foto-foto berbasis media sosial dari kegiatan Ohana.mlg. Masing-masing metode ini akan menciptakan bukti atau data yang berbeda, yang mengarah pada perspektif yang berbeda tentang peristiwa yang sedang diteliti. Sudut pandang yang beragam ini akan berkontribusi pada pemahaman yang komprehensif, memperkaya pengetahuan dan pada akhirnya mengungkapkan kebenaran dari permasalahan tersebut.

Dalam konteks penelitian ini, peneliti melakukan wawancara yang ditunjang dengan observasi pada setiap sosial media Ohana.mlg dan saat wawancara kepada pemilik dan karyawan Ohana.mlg. Adapun untuk mencapai kepercayaan itu, maka ditempuh langkah sebagai berikut:

1. Membuat perbandingan antara data yang diperoleh dari observasi dan wawancara.
2. Membandingkan pernyataan individu tentang situasi penelitian dengan tanggapan mereka secara langsung.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi catatan terkait yang berhubungan dengan penelitian.

Alasan penggunaan Triangulasi Sumber oleh para peneliti bertujuan untuk memvalidasi data yang diperoleh terhadap data yang mereka cari dalam investigasi mereka. Oleh karena itu, data yang diperoleh memerlukan pemeriksaan melalui triangulasi untuk memastikan keandalannya.

